

EVALUASI PENGADAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI SALAH SATU RUMAH SAKIT KABUPATEN PURWAKARTA PADA TAHUN 2023

**TRIANA PUSPITA MEIDA
201FF03016**

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Manajemen obat termasuk pengadaan, yang sangat berkaitan dengan penyediaan obat dan biaya rumah sakit. Studi ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pengadaan obat selama tahun 2023 di Instalasi farmasi salah satu rumah sakit kabupaten Purwakarta tahun 2023. Metode penelitian bersifat deskriptif non eksperimental. Data kualitatif diperoleh dari wawancara dengan kepala IFRS, sedangkan data kuantitatif diperoleh secara retrospektif dari dokumen yang tersedia yang sesuai dengan indikator pengadaan obat. Hasil penelitian menunjukkan persentase modal/dan yang tersedia sebesar 78%, frekuensi pengadaan tiap item obat rendah sebesar 16,17%, sedang sebesar 53,08%, tinggi 5,75%, frekuensi kurang lengkapnya surat pesanan/kontrak 12 kali, persentase jumlah item obat yang diadakan dengan yang direncanakan sebesar 130%, dan frekuensi tertundanya pembayaran oleh rumah sakit terhadap waktu yang disepakati 35 hari. dari 5 indikator tahap pengadaan diantaranya 2 telah memenuhi indikator standar nilai pengadaan yaitu indikator frekuensi pengadaan tiap item dan indikator persentase jumlah item obat yang diadakan dengan yang direncanakan. Namun, masih terdapat 3 indikator yang belum memenuhi standar nilai yaitu indikator persentase modal/dana yang tersedia, indikator frekuensi kurang lengkapnya surat pesanan/kontrak serta indikator frekuensi tertundanya pembayaran oleh rumah sakit terhadap waktu yang disepakati.

Kata kunci: Pengadaan, indikator efisiensi, instalasi farmasi

**EVALUATION OF DRUG PROCUREMENT IN ONE OF THE
PHARMACEUTICAL INSTALLATIONS PURWAKARTA DISTRICT
HOSPITAL IN 2023**

**TRIANA PUSPITA MEIDA
201FF03016**

Bachelor of Pharmacy Study Program, Faculty of Pharmacy
Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Drug management includes procurement, which is closely related to drug supply and hospital costs. This study aims to provide an overview of drug management at the procurement stage during 2023 in the pharmaceutical installation of one of the Purwakarta district hospitals in 2023. The research method is descriptive non-experimental. Qualitative data were obtained from interviews with the head of IFRS, while quantitative data were obtained retrospectively from available documents that were in accordance with drug procurement indicators. The results showed that the percentage of available modes was 78%, the frequency of procurement of each drug item was low at 16.17%, medium at 53.08%, high at 5.75%, the frequency of incomplete order/contract letters was 12 times, the percentage of the number of drug items procured with the planned was 130%, and the frequency of delayed payment by the hospital against the agreed time was 35 days. of the 5 indicators of the procurement stage, 2 of them have met the standard indicators of procurement value, namely the indicator of the frequency of procurement of each item and the indicator of the percentage of the number of drug items procured with the planned one. However, there are still 3 indicators that do not meet the value standards, namely the indicator of the percentage of available capital / funds, the indicator of the frequency of incomplete order / contract letters and the indicator of the frequency of delays in payment by the hospital against the agreed time.

Keywords: Procurement, efficiency indicators, pharmacy installation